

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan media massa yang sifatnya didengar, maka siaran atau materi dakwah yang sampai di telinga pendengar hanya sepintas lalu saja, disamping itu siaran radio juga mempunyai kekuatan lain yang lebih menguntungkan, yaitu siarannya dapat dinikmati dalam segala situasi.

Radio memberikan kesempatan kepada para pendengar untuk menghususkan diri dalam ruang kebudayaan, misalnya ketika radio menyiarkan musik, sebagian pendengar akan merasakan kenyamanan, sebaliknya ketika seseorang bosan mendengarkan musik maka akan bergabung dengan siaran “interaksi sosial” yakni obrolan radio dan berbagai macam program-program yang ditawarkan oleh masing-masing radio dan dengan “jangkauan” radio sangat luas dan mendalam (Limburg, 2008:141).

Format siaran dalam stasiun radio sangat berpengaruh dalam proses penulisan, sebab penulisan materi, penggunaan bahasa dan penyusunan struktur naskah sangat dipengaruhi oleh jenis format acara yang bersangkutan.

Format program adalah rancang bangun penyajian sebuah program acara siaran berdasarkan pendekatan isi materinya. Titik berat dari format

program adalah bagaimana suatu materi hendak diangkat kedalam bentuk program acara siaran radio (Darmanto, 1998: 46).

Format program meliputi jam siaran (*timing*), acara dan materi karena peneliti membahas tentang format program siaran. Sedangkan macam-macam format siaran adalah : *middle of the road (MOR) top 40, easy listening, progressive, religious*. Jadi siaran dakwah merupakan acara *religious* (Eva Eri Dia, 2012: 87).

Keberadaan sebuah radio juga tidak lepas dari banyak permasalahan yang muncul, mulai dari peraturan mengenai jarak siaran yang pada akhirnya banyak terjadi praktek menyalurkan gelombang pada sebuah radio komunitas.

Masih adanya siaran radio komunitas yang hanya memutar lagu dari mulai pagi sampai malam, dan faktor ini ditentukan banyak sebab, mulai kurangnya sumber daya manusia pada sebuah radio komunitas, atau tidak adanya inovasi ide format siaran dan minimnya pembiayaan pada sebuah radio komunitas. Dengan adanya peraturan tidak boleh mengkomersilkan radio komunitas inilah yang membuat para pegiat dalam radio komunitas harus berperan aktif dalam mengisi materi format siaran yang mengena dimasyarakat khususnya untuk kalangan komunitas itu sendiri.

Dengan menjamurnya media massa elektronik yang berskala nasional maupun lokal, khususnya di Kota Surakarta merupakan kebanggaan tersendiri bagi masyarakat sekitar, salah satunya adalah dengan keberadaan Radio RAM 107.8 FM Surakarta yang memiliki visi dan misi sebagai radio komunitas dakwah dan informasi. Dengan radio ini maka diharapkan dapat menjalankan

aktifitas dakwahnya dalam memberdayakan umat Islam khususnya di Kota Surakarta.

Sedangkan yang menarik dari Radio RAM 107.8 FM Surakarta adalah berpihak pada kaidah Islam khususnya Ahlulsunah Waljamaah, berbagai acara dan program yang aktual dan sedang hangat dibicarakan baik media lokal maupun nasional dan titian ilmu serta segala informasi bersifat religius dan membuka cakrawala umat Islam. Sebuah radio juga harus memiliki ciri khas yang mewakili sebuah stasiun radio, misalnya radio dewasa maka berisikan radio dengan segmen anak muda, radio berita, radio dangdut dan radio kedaerahan semuanya memiliki ciri sendiri-sendiri termasuk Radio RAM 107.8 FM Surakarta.

Radio RAM 107.8 FM Surakarta memiliki program acaranya sarat dengan nilai-nilai agama Islam baik lagu Islam, dialog tentang Islam dan berbagai jenis apapun, yang temanya tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Bukan hanya program acara dan lagu konten iklan juga tidak boleh bertentangan dengan ajaran Islam.

Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan damai bagi masyarakat, selain informasi (berita), kegiatan-kegiatan pengajian atau ceramah juga bisa disiarkan lewat radio ini untuk masyarakat sekitar. Adapun alasan didirikannya Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini diantaranya adalah dalam rangka untuk menyebarkan nilai-nilai perdamaian dan menangkal tindak kekerasan dimasyarakat, sebagai radio yang dikelola dibawah yayasan

Pondok Pesantren tentunya radio ini kental sekali akan program dakwah Islam (Dokumentasi sejarah berdirinya Radio RAM 107.8 FM Surakarta, 2012). Adapun format siaran hampir semua waktu bermuatan dakwah Islam, bahkan radio komunitas ini tidak dikomersilkan seperti radio-radio pada umumnya, sehingga hal ini tidak bisa menjamin Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini digemari oleh sebagian masyarakat, karena selain membutuhkan siraman rohani masyarakat juga membutuhkan hiburan-hiburan dalam program siaran sehingga dapat menghilangkan kejenuhan masyarakat. Hal ini yang menyebabkan peneliti membuat penelitian yang berjudul “STUDI ANALISIS FORMAT SIARAN DAKWAH RADIO RAM 107.8 FM SURAKARTA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan merumuskan beberapa pokok masalah yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini, adapun pokok permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimanakah format siaran dakwah di Radio RAM 107.8 FM Surakarta ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan format siaran Radio RAM 107.8 FM Surakarta ?

C. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan pada permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meneliti macam – macam format siaran dakwahdi Radio RAM 107.8 FM Surakarta.
2. Untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan dari format siaran dakwah Radio RAM 107.8 FM Surakarta.

D. Manfaat Penulisan Skripsi

Manfaat penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan konseptual tentang apa dan bagaimana radio, serta memberikan kontribusi dan khasanah informasi bagi pengembangan ilmu media dakwah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi peneliti lain serta juga dapat memberikan informasi bagi da'i, khususnya bagi pemilik, pengelola, dan praktisi radio yang bertujuan menyebarkan pesan-pesan moral dan agama dimana saja.

E. Telaah Pustaka

Permasalahan dakwah melalui media penyiaran radio bukanlah hal yang baru untuk diangkat dalam sebuah penelitian skripsi maupun literatur lainnya. Sebelumnya telah banyak buku atau karya ilmiah lainnya yang membahas tentang radio sebagai media dakwah, diantaranya yaitu :

Skripsi yang berjudul “Studi Analisis Terhadap Format Program Siaran Dakwah Di Radio Utari Fm Cilacap” oleh A.Zaenal Ma’arif, 2009. Di dalamnya menyimpulkan bahwa program siaran radio Utari FM Cilacap dilakukan melalui kerja sama dengan radio lain disekitar Cilacap untuk mengadakan program-program seperti musik Religi, program PSA (Pesan Singkat Agama) sebagai insert pada acara populer kerja sama dengan ustadz lokal seperti program tajaiz (Tanya Jawab Islam) melalui on air. Meskipun ada beberapa acara yang hampir sama dimiliki oleh beberapa Radio Utari memiliki ciri yang berbeda dalam program-programnya.

Selanjutnya skripsi yang berjudul “Dakwah Islam Melalui Radio (Studi Terhadap Program Siar Radio Hz Fm Surakarta)” oleh Mustaghfiroh, 2010. Hasil penelitian ini adalah program siar radio HIZ FM Surakarta dikemas dengan variasi yaitu program siar on air dan program siar off air, program dakwah on air pada program Cahaya Islami, HIZ Morning News, Uswatun Khasanah dan Salam Annisa, sedangkan program dakwah off air yaitu acara keagamaan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan moral seperti: mengirim relawan kedaerah bencana dan juga membagi daging kurban. Radio ini didirikan semata-mata sebagai media dakwah untuk kemajuan umat Islam tanpa komersilasaki.

Ketiga skripsi yang berjudul “Strategi Radio Komunitas Islam Dalam Memperoleh Simpati Pendengar (Studi Radio Dais 107.9 Fm)” oleh Alif Wiji Prahara, 2011. Kesimpulan dalam skripsi tersebut berisi tentang ada tiga strategi yang dilakukan oleh Radio Dais sebagai radio dakwah yaitu : strategi

komunikasi, strategi penyiaran radio, strategi pemasaran. Dimana strategi merupakan pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mengembangkan sebuah organisasi, pilihan-pilihan tersebut diintegrasikan dan dikoordinir kemudian dirancang untuk mengeksploitasi kemampuan inti untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Adapun segi persamaan dan perbedaan antara skripsi peneliti dengan ketiga skripsi diatas yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka adalah:

Dari segi persamaan bahwa radio yang diteliti merupakan sama-sama radio bergerak dibidang dakwah dan segi penyiaran berisi keIslaman, sedangkan dari sisi perbedaannya adalah dalam format siaran, konten siaran serta visi misi yang berbeda dimana radio yang penulis teliti lebih bertujuan untuk menyebarkan ajaran *Ahlussunah Waljamaah* karena radio ini berdiri dibawah yayasan Pondok Pesantren yang berhaluan *Ahlussunah Waljamaah*.

Meskipun telah banyak skripsi dan literatur yang membahas tentang radio dakwah dan elemen serta fungsi-fungsinya namun tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk menyusun skripsi ini dari sudut pandang yang berbeda dan tentunya berbeda dengan skripsi yang telah ada.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Straus & Corbin, 2003:

4).Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2009: 3).

Dengan penelitian kualitatif penulis berusaha memahami gagasan tujuan dan program-program Radio RAM 107.8 FM Surakarta.

2. Sumber Data

Ada dua macam sumber data dalam penelitian skripsi ini untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian (Hasan, 2004: 19). Untuk mendapatkan data yang berupa informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan maka penulis membagi sumber data menjadi dua, yaitu:

Sumber data primer, yaitu sumber data yang merupakan data utama didalam penelitian ini. Sumber data primer ini didapatkan dari objek penelitian langsung dalam hal ini sumbernya adalah direktur Radio RAM 107.8 FM Surakarta yaitu Bapak H. M.Faishol Razaq S.Ag, dan *On air manager*, Bapak Nur Ridho.

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang berfungsi sebagai data pendukung bagi data utama (primer).Data sekunder ini didapatkan dari buku-buku, majalah, dan tulisan-tulisan atau dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Agar data-data yang didapat terkumpul dan dapat dikaji dengan tepat dan valid, serta lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan maka data tersebut dipisahkan sesuai dengan masing-masing data, selanjutnya diupayakan analisisnya dengan menguraikan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Moleong, 2009: 335), yang digunakan adalah tehnik observasi partisipan dan berstruktur, yaitu dalam observasi ini seolah-olah observer turut berpartisipasi (Walgito, 2002: 50) yaitu peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengikuti acara dan program-program yang diadakan oleh objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi melalui kegiatan-kegiatan siaran, kegiatan praktek penyiaran, serta kegiatan lain yang berkaitan dengan program-program yang diadakan Radio RAM 107.8 FM Surakarta. Berdasarkan hal inilah peneliti dapat mengobservasi tingkah laku, latar belakang sosial sehingga mendapatkan data-data yang valid.

b. Metode Wawancara *Interview*

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. (Moleong, 2009: 186). Metode wawancara untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (Walgito, 1995: 63). Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah dengan wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Arikunto, 2002: 02), sehingga hasil wawancara akan dirumuskan kembali oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan pada informan yang dipilih yaitu adalah direktur Radio RAM 107.8 FM Surakarta yaitu Bapak H. M. Faishol Razaq S. Ag, dan *On air manager*, Bapak Nur Ridho.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi penulis gunakan sebagai pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung pada data-data sekunder (Usman, 1996: 73). Dalam melaksanakan metode dokumentasi maka penulis mencari dalam dokumen atau bahan pustaka. Data yang diperlukan misalnya surat-surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya yang merupakan data yang berbentuk tulisan, juga dokumen-dokumen yang ada di lembaga tersebut sebagai sumber data yang penting guna mengetahui data-data operasional yang telah tersusun. Pengumpulan data yang lain berupa *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran terhadap buku-buku dan macam-macam tulisan yang

berkaitan dengan penelitian. Kategori yang kedua ini digunakan sebagai penunjang data-data yang ada dalam penelitian.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Data yang terkumpul kemudian akan diatur, diurutkan, dikelompokkan, diberi ide, dan dikategorikan sesuai dengan ketentuan sehingga dapat menemukan teori dari data tersebut (Moleong, 2009: 103-104). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yakni prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dll) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang (Nawawi, 1995: 97). Setelah data terkumpul maka penulis akan menganalisisnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika atau gambaran umum yang akan penulis paparkan dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diketahui topik-topik bahasanya beserta alur pembahasan. Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang didalamnya mencakup tentang ruang lingkup penulisan dari keseluruhan isi skripsi, meliputi: latar belakang masalah,

rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, landasan teori yang berisi dua sub, untuk sub pertama berisi pengertian dakwah, tujuan dakwah, macam-macam metode dakwah, pengertian media dakwah, macam-macam media dakwah, radio dakwah. Sub kedua berisi pengertian radio, tujuan radio, tujuan dan fungsi radio, format siaran dan program siaran dakwah, format siaran, program siaran dakwah.

BAB III, dalam bab ini menjelaskan pelaksanaan format siaran dakwah di Radio RAM 107.8 FM Surakarta meliputi : gambaran umum Radio RAM107.8 FM Surakarta, sejarah berdirinya dan penjelasan format siaran Radio RAM 107.8 FM Surakarta.

BAB IV, selanjutnya dalam bab analisis berisi penjelasan tentang analisis format siaran dakwah di Radio RAM 107.8 FM Surakarta, dan analisis terhadap faktor kelebihan dan kekurangan dalam format siaran Radio RAM 107.8 FM Surakarta.

BAB V, penutup. Bab ini mencakup kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dan pada akhir skripsi ini dilengkapi dengan daftar kepustakaan.